

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaa pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.⁵⁴

Moleong setelah melakukan analisis terhadap beberapa definisi penelitian kualitatif kemudian membuat definisi sendiri sebagai sintesis dari pokok-pokok pengertian penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2011), hal. 292

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan fenomenologi yang merupakan gagasan realitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian. Fenomenologi menawarkan model pertanyaan yang deskriptif, reflektif, interpretatif untuk memperoleh esensi pengalaman. Deskriptif dari fenomenologi berdasarkan Husserl dan Heidegger yang menyatakan bahwa struktur dasar dari dunia kehidupan tertuju pada pengalaman (*lived experience*) pengalaman dianggap sebagai persepsi individu terhadap kehadirannya di dunia.⁵⁵

Fenomenologi ingin mengungkapkan apa yang menjadi realitas dan pengalaman yang dialami individu, mengungkapkan dan memahami sesuatu yang tidak nampak dari pengalaman subjektif individu. Oleh karenanya, peneliti tidak dapat memasukkan dan mengembangkan asumsi-asumsinya di dalam penelitiannya. Dalam buku metodologi penelitian kualitatif, fenomenologi dijelaskan sebagai berikut: pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal, suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang (Husserl). Istilah fenomenologi sering dipergunakan sebagai anggapan umum untuk menunjukkan pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dalam arti yang lebih khusus, istilah ini mengacu pada penelitian terdisiplin tentang kesadaran dari perspektif pertama seseorang.⁵⁶

⁵⁵ Donny Gahral Anwar. *Pengantar Fenomenologi*, (Depok: Koekoesan, 2010), hlm. 42

⁵⁶ J W Creswell, *Research Design: Quantitative And Qualitative Approach*, (London: Sage, 1994), hlm. 53.

Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasiinterpretasi dunia. Dalam hal ini para fenomenologis ingin memahami bagaimana dunia muncul kepada orang lain. Sebagai bidang filsafat modern, Fenomenologis menyelidiki pengalaman, kesadaran yang berkaitan dengan pernyataan-pernyataan seperti : bagaimana pembagian antara subyek dengan obyek (muncul dan bagaimana sesuatu obyek ini diklasifikasikan).

Jadi jenis penelitian fenomenologis tersebut dipilih untuk memahami arti dari suatu peristiwa dan keterkaitan yang ada di dalamnya secara lebih mendalam. Dengan pendekatan ini diasumsikan bahwa peneliti tidak mengetahui arti sesuatu dari informan yang sedang diteliti, sehingga peneliti lebih banyak diam untuk menguak secara lebih mendalam tentang pengertian sesuatu yang sedang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrumen.⁵⁷ Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ini menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Penelitian dalam kualitatif mempunyai posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadiran dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus dan wajib. Karena tanpa kehadiran sang peneliti, maka data yang didapatkan dan diperoleh tidak dapat dijamin keakuratannya.

Berdasarkan pada pandangan di atas, untuk mendapatkan data tentang peran orangtua dalam membimbing anak selama belajar di rumah saat pandemi *covid-19*, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi dan fenomena yang terjadi di RT 35 Dusun Tawing, Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan, yang mana di dalam pelaksanaannya peneliti mendapatkan gagasan dan pemikiran yang begitu penting dalam penyusunan sebuah laporan.

Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek karena penulis bertempat tinggal di daerah tersebut sehingga bisa lebih efektif dan efisien baik dari segi dana maupun

⁵⁷ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung STAIN Tulungagung, 2011), hal. 18

waktu. penerapan pembelajaran *daring* yang mana peran orang tua sangatlah penting dalam proses belajar anak. Karena masa pandemi sekolah diliburkan dan harus belajar di rumah maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah saat pandemi *Covid-19*, kendala apa saja yang dihadapi orangtua dalam membimbing anak belajar di rumah saat pandemi *Covid-19*, upaya orang tua untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam membimbing anak belajar di rumah saat pandemi *Covid-19*.

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua pihak yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jika peneliti memakai kusioner atau wawancara dalam proses pengumpulan datanya maka sumber data itu diperoleh dari responden. Responden adalah orang yang menjawab pertanyaan dari wawancara atau kusioner yang telah di berikan seorang peneliti kepada seseorang yang aka menjawab pertanyaan itu. Menurut Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁸

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memeberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain maupun dokumen.⁵⁹

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Rinekas Cipta, 2010), hal. 172

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 62

1. Data Primer

Sesuai istilahnya, data primer adalah data utama atau pokok yang digunakan dalam penelitian . data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian atau responden atau informan. Perkecualian pada riset kuantitatif. Dengan pengertian tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa pengumpulan data primer melibatkan kontak atau komunikasi langsung antara peneliti dan informan.⁶⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh tidak melalui tangan pertama, melainkan melalui tangan kedua, ketiga atau seterusnya. Perkecualian juga pada riset kuantitatif. Beberapa peneliti selalu mencontohkan dokumen seperti literatur atau naskah akademik, koran, majalah, pamflet, dan lain sebagainya sebagai data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶¹

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu :

a. People (orang)

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu

⁶⁰ Tri Cahyono, *Statistika Terapan*, (Sleman : CV Budi Utama, 2012), hal. 7

⁶¹ Gabriel Amin Silahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus*, (Sidoarjo : CV Citra Media, 2003), hal. 57

seperti orang tua dan pelajar di Dusun Tawing, Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

b. Place (tempat)

Sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.

c. Paper (kertas)

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol lain, untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa skripsi ini membahas tentang “Peran Orangtua dalam membimbing anak belajar di rumah saat pandemi *covid-19*”.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁶² Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam

⁶² Burhan Bungin, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70

penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana.

Dengan demikian dalam menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data, penulis harus melakukan pengamatan sekaligus juga pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan untuk kebutuhan informasi terkait Peran Orangtua dalam membimbing anak selama proses pembelajaran di rumah saat pandemi *Covid-19*.

Untuk keperluan observasi tersebut peneliti dapat melakukan berbagai kegiatan diantaranya dalam bentuk :

- a. Membuat data pencarian yang sesuai dengan informasi yang ingin diperoleh.
- b. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang dipergunakan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing dapat mengemukakan pertanyaan yang akan di tanyakan.⁶³

⁶³ Moh Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hal. 49

Metode wawancara (interview) menurut Moleong adalah “percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Disini peneliti yang berperan aktif untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang penting terait penelitian yang akan dilakukan.⁶⁴

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dasar dokumen. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia dokumen diartikan dengan “sesuatu yang tertulis atau dicetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan”. Sedangkan istilah dokumentasi berarti “pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan informasi dibidang pengetahuan.⁶⁵

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan- catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumen sebagai metode pengumpulan data setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.⁶⁶

⁶⁴ Lexy J. Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif*...hal. 135

⁶⁵ Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), hal. 256

⁶⁶ Akhmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 66

F. Analisis Data

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data ulang. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data diantaranya melalui tiga tahap yaitu *teduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing* (kesimpulan). Namun ketiga tahap tersebut berlangsung secara simultan.⁶⁷

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.⁶⁸

2. Data Display (penyajian data)

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Selanjutnya hasil teks naratif tersebut diringkas kedalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2011), hal. 337

⁶⁸ *Ibid*, hal. 338

perubahan. Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁹

3. *Conclusion Drawing* (verivikasi)

Verivikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan antar subyek”. Atau juga upaya-upaya luas menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁷⁰

Oleh sebab itu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekohannya yakni yang merupakan validasinya. Penelitian pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni Peran Orangtua dalam membimbing anak selama proses pembelajaran di rumah saat pandemi *Covid-19*. Kesimpulan ini diverivikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verivikasi/kesimpulan terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan tema

⁶⁹Burhan Bungian, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearif Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2003), hal. 229

⁷⁰ Burhan Bungian, *Metode Penelitian...*, hal. 99

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moeleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferbility*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷¹

1. Kredibilitas (*credibility*) penelitian berkaitan dengan pertanyaan “Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya” ?. untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka perlu dilihat dari beberapa aspek berikut ini, yaitu : memperpanjang masa penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *peer debriefing*. Analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member checking*.
2. Transferabilitas (*transferbility*) berkaitan dengan pertanyaan “Apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain ?”.
3. Dependabilitas (*dependability*) berkaitan dengan pertanyaan “Apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan?”.
4. Konfirmabilitas (*confirmabilitas*) berkaitan dengan pertanyaan “Apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya ?”. Pembuktian kebenaran

⁷¹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.324

penelitian berkaitan dengan hasil penelitiannya sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan penelitian.⁷²

Beberapa cara menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid peneliti hanya menggunakan salah satu cara yaitu uji kredibilitas yang antara lain sebagai berikut.

- a. Perpanjangan pengamatan Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dan narasumber akan terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka sehingga informasi yang didapatkan dapat akurat dan terpercaya.

Beberapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan/wawancara dilapangan yakni di Desa Ngadissuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggaalek sampai pengumpulan data tercapai.

- b. Meningkatkan ketekunan/keajegkan pengamat

Meningkatkan ketekunan berarti “melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan

⁷² Sugeng Pujileksono, Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif, (Malang: Intrans Publishing, 2016), hal 140-143

sistematis”.⁷³ Kemudian Moleong mengatakan bahwa, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca dari berbagai referensi buku maupun artikel terkait dengan temuan data mengenai peran orang tua dalam membimbing anak belajar di Desa Ngadissuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggaalek. Dengan ketekunan pengamatan ini, maka peneliti akan mendapatkan data yang rinci dan mendalam.

c. Triangulasi

Menurut William Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono mendefinisikan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sedangkan menurut Lexy J.Moleong triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

1. Triagulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi

⁷³ Moleong, *Metodologi Penelitian* ,, hal.329.

⁷⁴ Ibid, hl. 330

sumber ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama namun dengan ketiga sumber yang berbeda. Penerapannya yaitu dengan mengecek data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber lainnya dengan pertanyaan yang sama.

2. Triangulasi dengan *metode*, terdapat dua strategi, yaitu: (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama namun dengan cara/metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil data dari ketiga sumber melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Peran Orang tua dalam membimbing anak selama proses pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap pendahuluan atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, tahap pelaporan.

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap pendahuluan dilakukan penelitian yaitu mulai dari penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, melakukan observasi, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

Tetapi selain tahap-tahap tersebut, yang tidak boleh dilupakan seorang peneliti kualitatif yaitu tentang etika, karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu orang sebagai instrumen kunci. Dengan demikian, peneliti harus mempunyai etika baik ketika melakukan penelitian. Apabila tahapan tersebut tercapai dengan baik, maka data yang diperoleh di Dusun Tawing, Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek lebih sistematis dan mendalam.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan essensi penelitian, karena hakekatnya tidak ada penelitian tanpa pengumpulan data yang diperlukan. Dan adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi :

- a. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
- c. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap atau masih diloncati.

- e. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data yang kurang lengkap hingga memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.⁷⁵

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Kemudian pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.

⁷⁵ Helaludin, *Analisis data...*, hal. 127